

MINAT MEMBACA SISWA KELAS VI DI SDN INPRES VIM 3 KOTARAJA

MARGARETA ALLMENDORA YENINAR dan IVAN STEVANUS*

Program Studi Pendidikan Guru SD, Fakultas Pendidikan dan Bahasa,
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Abstrak

Minat baca merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya. Namun terdapat beberapa peserta didik kelas VI SD yang kurang dan tidak berminat membaca. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam melakukan penelitian saat ini karena menurut peneliti jenis penelitian kualitatif ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan minat membaca siswa kelas VI SDN Inpres Vim 3 Kotaraja. Hasil penelitian dengan cara observasi dan wawancara 6 peserta didik kelas VI di SDN Inpres Vim 3 Kotaraja. Terdapat 2 peserta didik yang sangat berminat membaca ditunjukkan dengan peserta didik yang memiliki rasa suka membaca buku bacaan, memiliki waktu membaca yang sangat lama dan membaca lebih dari 1 kali dalam sehari. Terdapat 2 peserta didik yang kurang berminat membaca ditunjukkan dengan peserta didik yang memiliki waktu membaca sangat kurang, dalam sehari hanya membaca 1 kali dengan waktu kurang dari 1 jam, kurang tertarik dalam membaca. Terdapat 2 peserta didik yang tidak berminat membaca ditunjukkan dengan peserta didik yang dalam sehari hanya membaca 1 kali dengan waktu 5 menit, dan tidak suka membaca buku, waktunya dihabiskan bermain bersama teman-temannya dibanding membaca buku. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat membaca peserta didik di kelas VI di SDN Inpres Vim 3 Kotaraja menunjukkan bahwa peserta didik kelas VI SD diketahui ada peserta didik yang sangat berminat membaca, kurang berminat membaca, dan tidak berminat membaca. Saran peneliti bagi guru, orang tua, dan peserta didik.

Kata kunci: Minat Membaca

Abstract

Interest in reading is an interest in being able to interpret or interpret media words with the aim of obtaining the information needed. Having an interest in reading can encourage someone to actively expand their knowledge. However, there were some students in grade VI SD who lacked and were not interested in reading. The researcher used qualitative methods in conducting the current research because according to the researchers this type of qualitative research was in accordance with the research objective, namely to describe the interest in reading of class VI students at SDN Inpres Vim 3 Kotaraja. The results of the research were by observation and interviews of 6 class VI students at SDN Inpres Vim 3 Kotaraja. There are 2 students who are very interested in reading as shown by students who have a love of reading books, have a very long reading time and read more than 1 time a day. There were 2 students who were less interested in reading as indicated by students who had very little time to read, only read once a day in less than 1 hour, less interested in reading. There were 2 students who were not interested in reading as indicated by students who only read 1 time in 5 minutes a day, and did not like reading books, their time was spent playing with their friends instead of reading books. Based on the results of the study it can be concluded that the interest in reading of students in class VI at SDN Inpres Vim 3 Kotaraja shows that students in class VI SD are known to have students who are very interested in reading, less interested in reading, and not interested in reading. Researchers' suggestions for teachers, parents, and students.

Key word: Interest in Reading

*Penulis Korespondensi.

Email: margaretaallmendora@gmail.com, ivan.stevanus@atmajaya.ac.id *

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya. Maka dari itu pada tingkatan sekolah dasar pembelajaran membaca perlu dikenalkan kepada peserta didik, karena keterampilan membaca ini tidak berkembang dengan sendirinya namun perlu untuk diajarkan. Jika peserta didik masih kurang dalam membaca maka peserta didik akan kesulitan dalam meningkatkan minat membacanya. Ibarat yang sudah diketahui bahwa kemampuan membaca sangat dibutuhkan sama setiap orang yang mau memperluas pengetahuan dan pengalaman, memperluas daya pikir, mempertajam penalaran untuk mencapai kemajuan dan peningkatan diri. Menurut Dalman dalam Agustin (2022) Membaca merupakan suatu kegiatan atau kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. (h. 5). Menurut Tarigan dalam Dalman (2017) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak

disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (h. 7).

Namun pada kenyataannya di dunia pendidikan di Papua, lebih khususnya peserta didik kelas VI di SDN Inpres Vim 3 Kotaraja berdasarkan hasil observasi di sekolah terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang lancar membaca (mengeja). Ini menyebabkan beberapa peserta didik tersebut kurang minat dalam membaca karena mereka masih kurang lancar membaca. Menurut Tinker dalam Bangsawan (2018) mengatakan bahwa minat baca adalah kecenderungan yang diperoleh secara bertahap untuk merespon secara selektif, positif, disertai hal-hal khusus yang dibaca (h. 36). Untuk itu peserta didik harus membaca secara bertahap dengan bacaan-bacaan yang sesuai sama usia dan kebutuhan peserta didik. Dengan begitu peserta didik akan merasa suka dan tertarik untuk membaca bacaan tersebut sampai habis, dan peserta didik akan merasa tertarik untuk membaca bacaan yang lainnya dengan begitu peserta didik akan berminat untuk membaca. Minat membaca dari peserta didik akan muncul dan meningkat dengan sendirinya jika dari dalam diri peserta didik sendiri ada niat serta kemauan untuk memunculkan minat membaca tersebut, dan juga dari buku atau bahan bacaan yang dibaca oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian

ini adalah Bagaimana minat membaca peserta didik kelas VI di SDN Inpres Vim 3 Kotaraja. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan minat membaca peserta didik kelas VI di SDN Inpres Vim 3 Kotaraja.

Menurut Hendrayanti dikutip dalam Rohim & Rahmawati (2020) minat merupakan kecenderungan untuk dan menyukai beberapa kegiatan, jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan maka dia akan memperhatikan dan mengikuti kegiatan tersebut dengan senang. Menurut Slameto (2015: 180), menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Anjani, Dantes, & Artawan (2019) dikutip dalam Prasrihamni, Zulela, Edwita (2022) Minat adalah kecenderungan yang bersifat tetap untuk memperhatikan serta mengengang suatu kegiatan. Kegiatan disini adalah kegiatan yang diperhatikan secara terus-menerus dan disertai rasa senang hingga mendapatkan kepuasan. Dari dua para ahli tersebut ini mengatakan bahwa minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman dan minat adalah keinginan yang terbentuk melalui pengalaman. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa minat ini dapat ditingkatkan melalui pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik, seperti pengalaman membaca buku bacaan atau cerita yang

menarik dengan konsep cerita yang termuat di dalam nya yang menarik.

Membaca dapat membuat seseorang meningkatkan kecerdasan, mengakses begitu banyak informasi dan juga dapat memperdalam pengetahuan dari seseorang. Membaca berarti membuka jendela dunia, karena dengan membaca orang akan terbuka pikiran dan wawasannya, hingga jendela dunia akan terbuka lebar untuknya. Orang yang senang membaca akan mampu menepati bagian sisi dunia manapun, karena dengan membaca seseorang akan mengetahui segala hal yang ada di luar dirinya (Sudarsana, 2019, p. 1.8).

Menurut Anjani, Dantes, & Arawan dikutip dalam Dianingrum (2021) mengatakan bahwa minat membaca adalah suatu kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca peserta didik menurut Soeatminah dalam Anas (2022), faktor yang mempengaruhi minat baca siswa antara lain:

Faktor dari dalam diri peserta didik yaitu bakat, kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan, keadaan jiwa, kebiasaan. Faktor dari luar diri peserta didik yaitu buku atau bahan bacaan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Selanjutnya ada indikator

untuk mengetahui seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah menurut Dalman (2014: 145) sebagai berikut. Frekuensi dan kuantitas membaca, kuantitas sumber bacaan, dan keinginan mencari bahan bacaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti karena menurut peneliti jenis penelitian kualitatif ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan minat membaca peserta didik kelas VI di SDN Inpres Vim 3 Kotaraja. Konteks penelitian adalah SDN Inpres Vim 3 Kotaraja dengan alamat Jln. Kotaraja Dalam, RT 3/RW 9, Desa Vim, kecamatan Abepura, Kota Jayapura, Prov. Papua. Pada 21 Februari 2022 sampai 01 Juni 2023. Dan partisipan ini ditujukan kepada peserta didik kelas VI SD berjumlah 6 peserta didik.

Definisi operasional adalah minat membaca adalah ketertarikan peserta didik untuk membaca terhadap suatu hal dengan menaruh perhatian pada suatu pembelajaran tertentu melalui partisipasi aktif dan keinginan besar dalam membaca dengan memperhatikan frekuensi dan kuantitas membaca, kuantitas sumber bacaan, dan keinginan mencari bahan bacaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

Observasi adalah teknik dasar dari penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melihat sesuai dengan indikator yang digunakan oleh peneliti yaitu frekuensi dan kuantitas membaca, kuantitas sumber bacaan, dan keinginan mencari bahan bacaan. Dari observasi ini peneliti ingin melihat minat membaca dari peserta didik kelas VI di SDN Inpres Vim 3 Kotaraja. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan bertanya dan melihat sesuai dengan pertanyaan yang sudah dibuat dari indikator yang digunakan oleh peneliti yaitu frekuensi dan kuantitas membaca, kuantitas sumber bacaan, dan keinginan mencari bahan bacaan. Dari wawancara ini peneliti ingin melihat minat membaca dari peserta didik kelas VI di SDN Inpres Vim 3 Kotaraja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari peneliti mengobservasi dan mewawancarai peserta didik kelas VI SDN Inpres Vim 3 Kotaraja dengan menggunakan indikator frekuensi dan kuantitas membaca yang ditunjukkan dengan berapa lama waktu membaca dan berapa banyak bacaan yang di baca, kuantitas sumber bacaan yang ditunjukkan dengan pentingnya membaca dan kesediaan membaca bacaan yang lain. Keinginan mencari bahan bacaan yang ditunjukkan dengan tempat membaca dan keinginan membeli buku.

Pembahasan setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka selanjutnya adalah peneliti mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa Peserta didik kelas VI sangat berminat membaca hal ini dapat ditunjukkan dengan peserta didik yang memiliki rasa suka terhadap membaca, peserta didik yang sangat suka mencari buku-buku bacaan yang menarik di perpustakaan, suka membaca buku lebih dari 1 buku, waktu untuk membaca dalam sehari lebih dari 1 kali, peserta didik lebih banyak menggunakan waktu nya untuk membaca buku dibanding main bersama teman-teman nya, dan peserta didik suka mengoleksi buku-buku bacaan yang menarik-menarik di rumah nya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurryanti (dalam Erlina,

2020) karena pada dasarnya setiap orang akan lebih senang melakukan sesuatu yang sesuai minatnya (yang disukai) dari pada yang kurang disukai. Jadi peserta didik yang berminat dalam membaca adalah peserta didik yang suka dengan membaca. Peserta didik SD yang memiliki minat membaca memiliki suatu kecenderungan rasa ingin yang tinggi dalam membaca. Minat baca didapatkan pada siswa yang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) (Khasanah dkk, 2024). SD merupakan tempat siswa usia perkembangan dan sangat penting untuk memberikan nilai-nilai dasar, salah satunya yaitu membaca. Keterampilan dalam membaca yang baik dapat menjadi dasar dalam mempelajari banyak hal. Membaca buku merupakan suatu cara untuk memperoleh ilmu baru. Minat baca siswa harus ditanamkan agar siswa dapat memahami isi bacaan yang dibacanya (Khasanah dkk, 2024).

Hal ini juga didukung oleh Rahim (dalam Erlina, 2020) bahwa orang yang memiliki minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencari bahan/buku-buku bacaan yang menarik, dengan keinginan yang besar dari peserta didik untuk membaca buku-buku tersebut dalam sehari 1 buku bahkan bisa lebih dari 1 buku bacaan.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Anjani, Dante, dan Arawan (2019) bahwa minat membaca adalah suatu kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan menurut. Peserta didik yang memiliki keinginan kuat untuk membaca dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain, tetapi keinginan membaca ini timbul dari dalam diri peserta didik sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa peserta didik kelas VI kurang berminat dalam membaca hal ini dapat ditunjukkan dengan peserta didik yang tidak terlalu suka mencari buku bacaan di perpustakaan, dalam sehari hanya membaca sekali saja, jarang membaca buku bacaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Darmono (2014: 182) minat membaca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bahan bacaan. Namun, bagi orang yang memiliki minat membaca rendah, tidak akan mau mengisi waktu luang dengan membaca.

Untuk peserta didik yang kurang berminat dalam membaca akan lebih suka mengerjakan hal lain, atau menyibukkan diri mereka dengan aktivitas yang lain dibanding membaca buku pada waktu luang. Karena memang pada dasarnya mereka tidak begitu berminat dalam

membaca, namun mereka lebih berminat ke hal lain seperti olah raga dll.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa peserta didik kelas VI tidak berminat dalam membaca hal ini dapat ditunjukkan dengan peserta didik yang tidak suka membaca buku bacaan, tidak pernah ke perpustakaan sekolah untuk mencari buku bacaan, tidak pernah beli buku bacaan, hanya sedikit waktu yang dipakai membaca dalam sehari bahkan bisa dalam 1 hari peserta didik tidak membaca, tidak memiliki koleksi buku-buku bacaan yang menarik di rumahnya. Karena memang pada dasarnya peserta didik tidak memiliki minat membaca dalam dirinya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rahim (dalam Triatma 2016: 168) orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Jadi peserta didik yang memiliki minat akan mencari bahan bacaan yang menarik dan membaca bacaan tersebut dengan sendiri tanpa ada unsur paksaan dari orang lain misalnya orang tua, teman, atau guru. Dan begitu sebaliknya jika peserta didik yang tidak memiliki minat sama sekali dalam membaca peserta didik tidak akan melakukan semua hal yang disampaikan tersebut, karena memang pada dasarnya peserta didik tidak memiliki minat membaca.

Hal ini juga didukung oleh Soetminah (dalam Darmandi, 2018) peserta didik yang memiliki kebiasaan atau hobi membaca tentunya memiliki minat baca yang besar karena sudah memiliki kebiasaan dan gemar membaca. Melalui kebiasaan membaca sejak dini maka peserta didik akan banyak memiliki pengetahuan yang baru. Kondisi ini sesuai dengan salah satu penunjang keberhasilan pendidikan Indonesia yaitu dengan siswa yang memiliki wawasan luas dan pengetahuan yang baik, hal itu dapat dibuktikan dengan peserta didik yang memiliki minat untuk membaca yang tinggi (Salma & Mudzanatun, 2019). Untuk memiliki minat membaca peserta didik harus mempunyai kebiasaan atau hobi dalam membaca pastinya peserta didik akan membaca dengan senang hati, karena pada dasarnya peserta didik telah memiliki kebiasaan untuk membaca di tiap hari sehingga itu menjadi suka dan hobi untuk membaca terus. Dan tentunya peserta didik yang tidak memiliki minat membaca ini karena memang peserta didik tidak memiliki kebiasaan atau hobi dalam membaca, sehingga peserta didik tidak suka membaca buku juga tidak berminat dalam membaca buku bacaan atau cerita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat membaca peserta

didik kelas VI di SDN Inpres Vim 3 Kotaraja menunjukkan bahwa peserta didik kelas VI SD diketahui ada peserta didik yang sangat berminat membaca, kurang berminat membaca, dan tidak berminat membaca. Yang ditunjukkan dengan indikator frekuensi dan kuantitas membaca, kuantitas sumber bacaan, keinginan mencari bahan bacaan.

Adapun beberapa saran dari peneliti adalah saran bagi guru, untuk guru lebih kreatif lagi dalam memfasilitasi peserta didik dengan pojok baca dan menyediakan bacaan yang lebih menarik dengan banyak gambar, sehingga peserta didik dapat tertarik untuk membaca bacaan tersebut karena bacaan tersebut menarik perhatian dari peserta didik. Untuk orang tua peserta didik lebih memperhatikan bacaan apa yang disukai oleh peserta didik, dan memfasilitasi peserta didik dengan bacaan yang disukai oleh peserta didik. Orang tua peserta didik dapat mendorong peserta didik yang berminat membaca dengan membelikan buku-buku bacaan atau cerita yang menarik dan terbaru. Untuk peserta didik apabila peserta didik menyukai atau memiliki hobi dalam membaca maka peserta didik harus membiasakan diri untuk membaca buku setiap harinya, dengan demikian peserta didik akan terbiasa untuk membaca buku dimanapun berada dan kapanpun sehingga minat membaca peserta didik akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Alek. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Agustin, J. T., dkk. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Pada Siswa Kelas III SDN Perumnas 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 3377–3382.
- Ama, R. G. T. (2020). *Membangun Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Anas, R. P. (2022). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taban*. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Andriani, Y. T. (2016). *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Dabin III Dirgantara Demak*. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Angelina, Y. (2021). *Penerapan Literasi Baca-Tulis Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Kelas IV SD Santo Yakobus*. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Anjani, S., dkk. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.
- Asniar, dkk. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 9–16. doi: 10.36709/bening.v4i1.10484.
- Balqis, A. F., dkk. (2021). Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Di Kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *SEJ (School Education Journal)*, 11(3), 250-255.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmadi. (2018). *Membaca Yuk: Strategi Meningkatkan Minat Baca*. Bandung: GUEPEDIA.
- Dianingrum, Y. (2021). *Pemahaman Siswa SD Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Pacitan).
- Erlina. (2020). *Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi*. (Skripsi. Tidak diterbitkan).

- Hapsari, Y. I., dkk. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371-378.
- Khasanah, D. W. N., Dewi, A. N. P. R., & Budiwati, O. S. (2024). Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Kegiatan Literasi di Sekolah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 726-736.
- Khatimah, H. (2020). *Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. (Skripsi. Tidak diterbitkan).
- Prasrihamni, M., dkk. (2022). Optimalisasi penerapan kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128-134.
- Rahmawati, R. (2018). *Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Puzzele Huruf*. (Skripsi. Tidak diterbitkan).
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Penerapan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3), 230-237.
- Salma, A., & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 122-127. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i2>
- Sari, C. P. (2018). *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pada Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten*. (Skripsi. Tidak diterbitkan).
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsana, U. (2019). *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triatma, Ilham Nur. (2016). *Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*. (Skripsi. Tidak diterbitkan).

Ulfariani, N. (2017). *Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif, Kognitif dan Psikomotorik Materi Elastisitas Zat Padat*. (Tesis. Tidak diterbitkan).